

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan/ Desain Penulisan

Jenis penulisan ini adalah deskriptif analitik dengan rancangan studi kasus. Untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan dengan pendekatan yang meliputi: pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam keperawatan.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa- peristiwa penting yang terjadi dimasa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan kepada data faktual daripada kesimpulan (Nursalam 2017).

Rancangan dari suatu studi kasus bergantung kepada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan factor penelitian waktu, riwayat, serta pola perilaku sebelumnya biasanya dikaji secara rinci meskipun jumlah respondennya sedikit sehingga akan mendapatkan gambaran satu unit subjek secara jelas.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini sudah dilaksanakan di Rumah Sakit TK. III DR. Reksodiwiryo Kota Padang Tahun 2024. Waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian diperkirakan dari Desember sampai Juli 2024.

3.3. Subjek Studi Kasus

Studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, melainkan lebih mengarah kepada istilah subjek studi kasus oleh karena itu yang menjadi subjek studi kasus adalah satu pasien yang diamati secara mendalam, subjek kasus perlu dirumuskan dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

3.3.1 Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam 2017), kriteria inklusi dari penelitian:

- a. Pasien Asma Bronchial dewasa yang dirawat diruangan Buva Hamka Rumah Sakit Tk III Dr. Reksodiwiryo Padang
- b. Bersedia menjadi responden subjek studi kasus.
- c. Pasien yang bisa baca tulis.
- d. Pasien yang tidak mengalami gangguan pendengaran.

3.3.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi kasus berbagai sebab (Nursalam 2017) Kriteria eksklusi dari penelitian:

- a. Pasien yang tidak kooperatif saat dilakukan penelitian yaitu pasien yang tidak lengkap dalam melaksanakan penelitian minimal 4 kali pertemuan.

3.4 Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data primer, data sekunder dan data tersier.

1. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh penulis seperti pengamatan, survey, dan pemeriksaan fisik.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, seperti data dari kerabat atau keluarga pasien.
3. Data tersier yaitu data yang diperoleh dari catatan keperawatan klien atau rekaman medis di masa lalu. Data ini meliputi pemeriksaan penunjang (laboratorium, radiologi) dan daftar obat-obatan yang diterima pasien.

Penelitian ini menggunakan data primer, data sekunder dan data tersier diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan Asuhan Keperawatan pada Pasien Asma Bronkhial di Rumah Sakit TK. III DR. Reksodiwiryo Kota Padang.

3.4.2 Langkah- langkah pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan suatu proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2011). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dokumentasi. Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data dalam penelitian dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap responden penelitian

dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Hidayat, 2010).

Observasi dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan pada Ny.H di Rumah Sakit TK. III DR. Reksodiwiryo Kota Padang dimulai dari:

a. Pengkajian

Pada saat pengkajian menanyakan identitas pasien, Riwayat Kesehatan, melakukan pemeriksaan fisik serta menganalisa data.

b. Diagnosa

Setelah memperoleh data dari hasil pengkajian maka peneliti menegakkan diagnosa.

c. Intervensi

Setelah diagnosa keperawatan, peneliti menyusun rencana tindakan keperawatan.

d. Implementasi

Setelah intervensi, peneliti melakukan tindakan terhadap pasien sesuai dengan intervensi

e. Evaluasi

Setelah intervensi dilaksanakan, peneliti melakukan evaluasi yaitu berupa evaluasi proses dan evaluasi hasil.

f. Dokumentasi

Setelah semua tindakan keperawatan dilakukan, peneliti melakukan pendokumentasian.

3.4.3 Alur Pengumpulan data

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di Kampus Akademi Keperawatan Baiturrahmah Padang.
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di administrasi Akademi Keperawatan Baiturrahmah Padang.
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian tempat yang mau dituju.
- d. Melakukan pemilihan subjek studi kasus dan dokumen keperawatan yang sesuai.
- e. Peneliti melakukan observasi terhadap gambaran asuhan keperawatan pada Ny.H di rumah sakit TK. III DR. Reksodiwiryo Kota Padang dengan mengambil data dari dokumentasi asuhan keperawatan yang sudah ada setelah pemeriksaan selesai dilakukan.
- f. Instrumen pengumpulan data

3.5 Metode Pengumpulan Data

Data penelitian akan dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha pengumpulan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2011). Pengelolaan data ini dilakukan supaya mampu melaksanakan asuhan keperawatan pada Ny.H dengan penyakit Asma Bronkhial di ruang Rawat inap Buya Hamka TK. III DR. Reksodiwiryo Kota Padang 2024 yaitu untuk membandingkan laporan pendahuluan dan laporan kasus yang akan dituangkan dalam opini pembahasan.

3.6 Analisa Data

Adalah kemampuan peneliti dalam mengembangkan cara berfikir secara rasional sesuai dengan masalah keperawatan untuk dapat melakukan intervensi keperawatan.

3.7 Etika Studi Kasus

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, ini terdiri dari *informed consent*, *anonymity*, dan *confidentially*.

3.7.1 *Informed consent* (Persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penulis, mengetahui dampaknya. Jika subyek telah bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden tidak bersedia, maka penulis harus menghormati hak responden tersebut.

3.7.2 *Anonymity* (Tanpa Nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang diisikan.

3.7.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dapat dikumpulkan dan dijamin kerahasiaannya oleh penulis, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penulis.

3.7.4 Beneficience (Kemanfaatan)

Merupakan kemanfaatan hasil dari sebuah penelitian yang sesuai dengan prosedur penelitian sehingga akan mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi subjek penelitian serta peneliti meminimalkan dampak yang dapat merugikan objek